

INTISARI

Ulkus kaki diabetika merupakan komplikasi diabetes melitus yang berupa luka terbuka pada permukaan kulit, dapat disertai dengan kematian jaringan setempat, dan dapat menimbulkan infeksi sehingga diperlukan terapi antibiotika. Penggunaan antibiotika yang tidak rasional akan meningkatkan resistensi. Oleh sebab itu perlu dilakukan evaluasi mengenai penggunaan antibiotika pada pasien ulkus kaki diabetika. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi penggunaan antibiotika pada pasien ulkus kaki diabetika berdasarkan dosis, uji kultur dan sensitivitas bakteri terhadap antibiotika.

Jenis penelitian ini adalah survei deskriptif evaluatif dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif. Dari 61 pasien ulkus diabetes melitus, yang memenuhi kriteria inklusi adalah 56 pasien. Lima pasien dieksklusi karena tidak menderita ulkus kaki diabetika.

Hasil analisis antibiotika diperoleh 6,3% pasien mendapatkan antibiotika yang resisten pada terapi definitif, dan 14,3% pasien mendapatkan dosis antibiotika yang tidak tepat. Dari 16 pasien yang diperiksa kultur dengan spesimen pus didapatkan bakteri yang paling banyak menginfeksi pasien adalah *Enterobacter aerogenes* dan *Staphylococcus epidermidis* yaitu 22,2%. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu masih terdapat ketidaktepatan dosis antibiotika dan adanya resistensi antibiotika sehingga pada pasien ini masih diperlukan penyesuaian dosis antibiotika dan pemeriksaan kultur dengan spesimen pus yang dilakukan pada setiap pasien.

Kata kunci : ulkus kaki diabetika, antibiotika, dosis, resistensi

ABSTRACT

Diabetic foot ulcer is a disease of diabetes mellitus in the form of open wound on the skin's surface followed by local tissue's death and it will easily get infection and needs antibiotic treatment. The irrationality of antibiotic will cause disease resistance. Therefore an evaluation of the use of antibiotic is needed to do to the patients. The purpose is evaluation of antibiotics use in diabetic foot ulcer patients based on dosage, culture testing and bacteria's sensitivity.

This is a survey descriptive evaluative research, using cross-sectional as the design. Data acquisition is done by using retrospective. From the 61 ulcer patients, there are 56 patients who meet the criteria. Five patients were excluded because they don't suffer diabetic foot ulcer.

The result shows that 6,3% patient still use antibiotic which resist to definitive therapy, and 14,3% patients who gets the inappropriate of doses antibiotics. From the 16 patients tested the culture with pus specimens, there are 22,2% of most bacterias that infect patients, *Enterobacter aerogenes* and *Staphylococcus epidermidis*. The research shows that there is still an inappropriate of doses antibiotics and the antibiotic resistance so this patients are still necessary to adjust the dosage of antibiotic and testing of culture with pus specimens were performed on each patient.

Keywords : diabetic foot ulcer, antibiotic, dosage, resistency

